



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Siswa di Sekolah Menengah Atas

Asrul Cici Khumairoh¹, Cahyo Hasanudin²,

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
asrulkhumairoh01@gmail.com

Abstrak – TikTok merupakan aplikasi yang dapat memposting video berdurasi hingga tiga menit. Aplikasi ini diminati oleh berbagai tingkatan usia. Penelitian ini dilakukan untuk memahami cara memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa di sekolah menengah atas. Penelitian ini penulis mengimplementasikan metode studi pustaka. Data penelitian ini bersumber dari data sekunder mengarah pada topik pembahasan yaitu siswa sekolah menengah atas, keterampilan berbicara, dan aplikasi TikTok. Data tersebut berasal dari buku dan terbitan artikel-artikel. Untuk menganalisis, penelitian ini menerapkan teknik deskriptif. Teori triangulasi digunakan dalam teknik validasi dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini yaitu pemaparan strategi pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai pengembangan kemampuan berbicara siswa di sekolah menengah atas. Diharapkan dengan inovasi ini dapat memudahkan guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan menjadikan siswa sebagai individu yang berani untuk menyampaikan gagasan, serta menjadi generasi berbahasa runtut, komunikatif, dan mudah dipahami.

Kata kunci – Keterampilan berbicara, siswa SMA, aplikasi TikTok

Abstract – TikTok is an application that can post videos up to three minutes long. This application is in demand by various age levels. This research was conducted to understand how to use the TikTok application as a learning medium to develop students' speaking skills in senior high schools. In this study the authors implemented the literature study method. The research data is sourced from secondary data which leads to the topic of discussion, namely high school students, speaking skills, and the TikTok application. The data comes from books and published articles. To analyze, this study applies descriptive techniques. Triangulation theory is used in the validation technique in this research. The results of this study are the exposure of the strategy for using the TikTok application as the development of students' speaking skills in high schools. It is hoped that this innovation will make it easier for teachers to improve students' speaking skills and turn students into individuals who dare to convey ideas, as well as become a generation of coherent, communicative, and easy-to-understand languages.

Keywords – Speaking skills, high school students, TikTok app

PENDAHULUAN

Siswa sekolah menengah atas yaitu anak usia produktif. Merupakan individu terus berkembang dan berkreasi (Puspitasari, 2015). Keadaan ini didukung oleh pembelajaran berbasis teknologi, sehingga memudahkan siswa untuk belajar dengan mudah (Maulana, 2020). Kualitas karakter juga perlu diperhatikan (Yusmuliadi dan Agustang, 2021) namun, beberapa permasalahan tentu terjadi dalam pembentukan karakter pada siswa sekolah menengah atas. Salah satu contoh yaitu kualitas berbicara terhadap siswa di sekolah menengah atas.

Kualitas berbicara siswa di sekolah menengah atas rendah. Gatra (2018) menyatakan bahwa terdapat dua faktor mempengaruhi rendahnya kemampuan berbicara. Di antara lain yaitu faktor dari dalam dapat berasal dari hasil pembelajaran di sekolah, dorongan, ketertarikan, dan pandangan (Mumpuni dan Nurbaeti, 2019). Kemampuan berbicara pada siswa sekolah menengah atas harus diperhatikan karena menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran (Nikmah, dkk., 2020).

Kemampuan berbicara atau keterampilan berbicara adalah sebuah kemampuan bahasa perlu dikembangkan dengan baik, karena manusia merupakan makhluk sosial dituntut untuk melakukan komunikasi (Maylanie, 2022). Kemampuan berbicara merupakan komunikasi berpengaruh terhadap kehidupan individu masing-masing (Syubhadi, dkk., 2017). Rezeki, dkk (2019) berpendapat bahwa dalam hal ini bukan hanya sekedar berbicara, tetapi juga diperhatikan bagaimana cara mengungkapkan gagasan. Suhendra dalam Susanti (2020) menyatakan, berbicara merupakan mengubah pikiran dan perasaan menjadi ujaran, dimana, ujaran itu suatu bunyi bermakna. Terampil berbicara mampu membentuk generasi berbahasa runtut, komunikatif, mudah dipahami.

Terampil berbicara juga dapat menjadikan individu percaya diri untuk menyampaikan gagasan. Mengembangkan keterampilan berbicara diharapkan siswa akan memiliki kepercayaan diri (wafroturrohmah dan Sulistiyawati, 2019). Terampil berbicara dapat memberikan manfaat untuk mempengaruhi orang lain, seperti berbuat baik untuk kehidupan (Simarmata, 2017). Darmuki, dkk (2020) juga mengungkapkan bahwa keterampilan berbicara penting untuk dikuasai. Maka dari itu keterampilan berbicara sangat penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan, terutama pada siswa sekolah menengah atas.

Terdapat banyak media untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berbicara. Amin dan Mayasari (2015) bahwa penggunaan media memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Diperlukan media pembelajaran unik, interaktif, dan menarik untuk pembelajaran ini (Oktaviani dan Hasanudin, 2022). Aplikasi pada ponsel dapat menjadi alternatif mudah untuk dimanfaatkan. Salah satu contoh yaitu menggunakan aplikasi TikTok (Aji, 2018).

TikTok merupakan aplikasi hiburan populer (Agis, 2021) diluncurkan dari Tiongkok pada tahun 2016 oleh Zhang Yiming. Pada tahun 2020 aplikasi ini populer

di Indonesia (Dewa dan Safitri, 2021). Aplikasi ini banyak diminati karena memiliki banyak fitur menarik seperti terdapat musik dalam aplikasi, dapat melakukan siaran langsung, efek dan filter menarik, menyimpan video langsung dari aplikasi, dan fitur for your page (Dewi dan Hasanudin, 2022). Cara penggunaan aplikasi TikTok yaitu dengan memposting video pendek berdurasi maksimal 3 menit. Sebagai media hiburan, baru-baru ini aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media belanja online. Selain itu media ini juga dapat menjadi alternatif belajar.

Aplikasi TikTok memiliki banyak manfaat, terutama untuk pembelajaran. Fitur pada aplikasi TikTok dapat menjadi media pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara (Aji dan Setiyadi, 2020). Tentu dalam pemanfaatan media ini dapat dilakukan secara daring (Bahri, dkk., 2022) sehingga mudah untuk dilaksanakan. Pemanfaatan TikTok sebagai media belajar juga didukung oleh pendapat Ramdani, dkk (2021) bahwa, TikTok merupakan media pembelajaran banyak diminati dan menggembirakan yang dapat dilakukan secara daring. Berdasarkan paparan tersebut, aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai alternatif meningkatkan keterampilan berbicara siswa SMA.

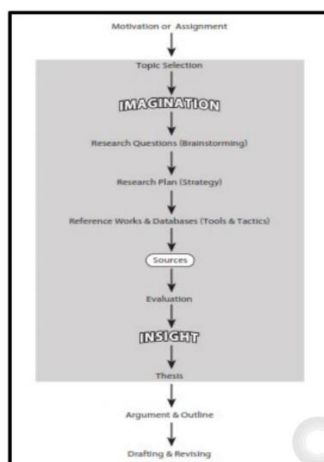
Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media belajar pengembangan berbicara siswa SMA dapat diimplementasikan. Selain mudah untuk digunakan, fitur-fitur pada aplikasi ini juga sangat menarik. Siswa dapat berkreasi dalam belajar meningkatkan keterampilan berbicara.

METODE PENELITIAN

Metode studi pustaka atau library research digunakan dalam penelitian ini. Penelitian metode studi pustaka yaitu pengumpulan data (Sari & Asmendri, 2020). Setelah data terkumpul kemudian pembacaan literatur (Sawarjuwono & Kadir, 2003), lalu memparafrase kalimat atau kutipan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder merujuk topik pembahasan (Ulfaida & Hasanudin, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu siswa sekolah menengah atas, keterampilan berbicara, dan aplikasi TikTok. Data bersumber dari buku dan artikel-artikel pada jurnal.

Penelitian ini menggunakan teori Mary W. George untuk mengumpulkan data. Dimana dari sembilan langkah, penelitian ini hanya menggunakan empat langkah. Langkah-langkah tersebut kemudian diubah seperti penjelasan dibawah ini (George dalam Hasanudin, dkk., 2021).



(George dalam Hasanudin, dkk., 2021)

1) memilih topik mengenai inovasi bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa dengan berbasis media, 2) membuat konsep inovasi media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok, 3) menyusun strategi pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah menengah atas, 4) membuat simpulan.

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik penggambaran secara ringkas. Data dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian ditulis secara ringkas agar mudah dipahami.

Teknik validasi digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari teori triangulasi. Teknik triangulasi yaitu untuk memvalidasi data yang didapatkan (Rahardjo, 2010). Kebenaran data dapat berasal dari buku dan artikel, maka dari itu bisa dilihat kekonkretan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Topik

Kualitas keterampilan berbicara, khususnya pada siswa sekolah menengah atas rendah. Padahal keterampilan berbicara sangat penting untuk dimiliki karena menentukan keberhasilan pembelajaran. Pendidik diharuskan membuat inovasi untuk mengatasi permasalahan ini. Penggunaan inovasi media menarik diperlukan agar menarik minat siswa. Aplikasi TikTok dapat menjadi media menarik untuk menunjang pembelajaran meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah menengah atas. Dari analisis tersebut maka, penelitian ini berfokus pada inovasi alternatif pembelajaran berbasis aplikasi TikTok dapat menjadi solusi dalam peningkatan kualitas berbicara siswa.

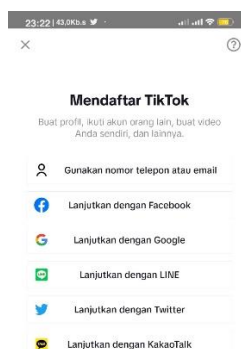
Konsep Inovasi Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi TikTok

TikTok merupakan platform yang dapat mengasah keterampilan berbicara (Taubah & Hadi, 2020). TikTok sebagai media hiburan segala kalangan, kini akan digunakan sebagai media peningkatan kemampuan berbicara siswa. Penugasan terkait penilaian keterampilan berbicara, dapat dilakukan melalui media TikTok. Dengan ini, siswa dapat mengunggah video terkait keterampilan berbicara melalui aplikasi TikTok dan diharapkan media ini dapat menarik minat siswa.

Strategi Pemanfaatan Aplikasi TikTok

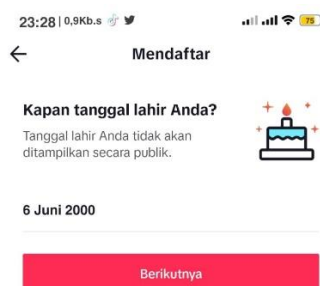
Apliasi TikTok dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan kemampuan berbicara siswa di sekolah menengah atas, berikut adalah langkah-langkah register aplikasi TikTok:

- Unduh aplikasi pada link <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ss.android.ugc.trill>.
- Register dapat menggunakan nomor telepon, email, akun Facebook, Google, LINE, Twitter, dan KakaoTalk.



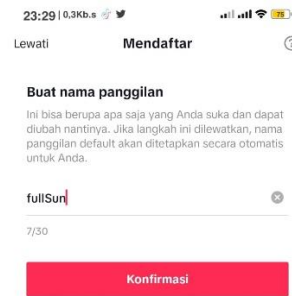
Gambar 1. Register TikTok (Dokumen penulis, 2023)

- Masukkan tanggal lahir



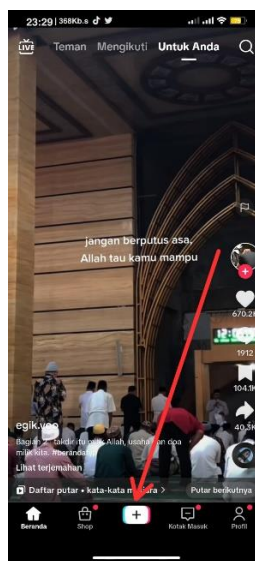
Gambar 2. Register TikTok (Dokumen penulis, 2023)

- Buat nama pengguna



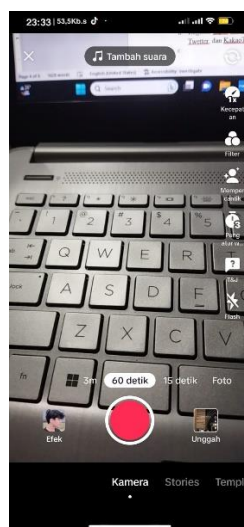
Gambar 3. Register TikTok (Dokumen penulis, 2023)

e. Klik ikon plus pada bagian bawah



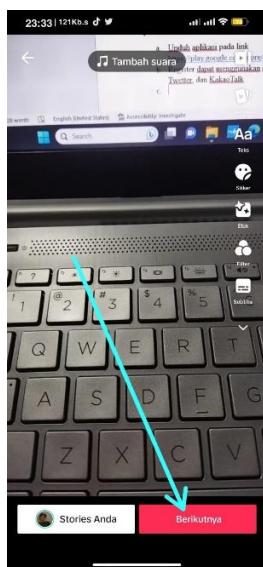
Gambar 4. Tampilan beranda TikTok (Dokumen penulis, 2023)

f. Klik lingkaran merah untuk mulai merekam, tekan ikon 'efek' untuk menggunakan efek.



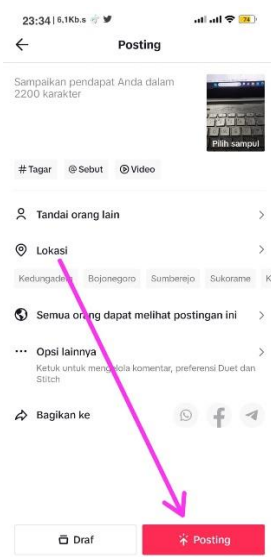
Gambar 5. Tampilan kamera TikTok (Dokumen penulis, 2023)

- g. Selesai merekam, tekan icon 'Berikutnya' (dapat mengedit terlebih dahulu sebelum memposting).



Gambar 6. Tampilan kamera TikTok (Dokumen penulis, 2023)

- h. Klik ikon 'posting' untuk mempublikasi video



Gambar 7. Tampilan publikasi TikTok

Pemanfaatan media TikTok dalam strategi (Aji, 2018) meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa di sekolah menengah atas dapat dilakukan pada langkah-langkah di bawah ini:

1. Guru memberitahukan siswa serta membantu register aplikasi TikTok.
2. Guru memberikan materi bagaimana cara terampil berbicara dengan baik.

3. Guru memberikan penugasan membuat video menggunakan aplikasi tiktok, dengan menentukan topik terlebih dahulu.
4. Kemudian memposting video tersebut secara publik.

SIMPULAN

Keterampilan berbicara siswa sekolah menengah atas dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan aplikasi tiktok. Pemanfaatan aplikasi TikTok dapat dimulai dengan: 1) Pemilihan topik, 2) merancang konsep pembelajaran, 3) merancang strategi pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan media ini terdapat peningkatan keterampilan berbicara pada siswa dan menjadikan siswa sebagai individu yang berani untuk menyampaikan gagasan, serta menjadi generasi berbahasa runtut, komunikatif, dan mudah dipahami.

REFERENSI

- Agis, D. P. (2021). Penggunaan aplikasi TikTok dan efeknya terhadap perilaku keagamaan remaja islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame (Doctoral-dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG). Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15053>.
- Aji, W. N. (2018, December). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. In Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia 431, 431-440.
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra*, 6(1), 147-157. <http://dx.doi.org/10.30595/mtf.v6i1.7824>.
- Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfarisy, F. (2022). Aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bahasa inggris di indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(01), 120-130. <https://doi.org/10.33005/scan.v15i3.2263>.
- Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai media promosi industri kuliner di Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65-71. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2020). Peningkatan minat dan hasil belajar keterampilan berbicara menggunakan metode mind map pada mahasiswa kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro tahun akademik 2019/2020. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(2), 263-276. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4687>.
- Dewi, M. I., & Hasanudin, C. (2022, July). Pemanfaatan aplikasi TikTok untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa SMA. In Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2(1), 55-63. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1220>.
- Gatra, I. M. (2018). Meningkatkan keterampilan berbicara siswa SMA Dwijendra Gianyar melalui model pembelajaran contextual teaching and learning. *Journal of Education Action Research*, 2(4), 322-330. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i4.16323>.

- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) 4(1)*, 343-347. Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/902/785>.
- Maulana, A. I. (2020). Pemanfaatan media YouTube dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 348-353. Retrieved from <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/340>.
- Maylanie, E. P. (2022, July). Upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa SD dengan menggunakan metode show and tell. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1004-1012. retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1449>.
- Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (2019). Analisa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 123-132. <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35229>.
- Nikmah, D. A. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Analisis keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1103>.
- Oktaviani, N. R., & Hasanudin, C. (2022, July). Meningkatkan minat keterampilan berbicara mahasiswa dengan aplikasi plotagon. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 258-263. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1307>.
- Puspitasari, W. D. (2015). Metode pembelajaran bermain peran dalam meningkatkan kemampuan ekspresif drama pada pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1), 266395. <https://dx.doi.org/10.31949/jcp.v1i1.347>.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Jakarta, Indonesia: Litbangdiklat Press.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 425-436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>.
- Rezeki, N., Syahrial, S., & Surya, Y. F. (2019). Peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan model kooperatif think pair share. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 946-954. <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i3.301>.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.
- Sawarjuwono, T & Kadir, A. P. (2003). Intellectual capital: Perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 35-57. <https://doi.org/10.9744/jak.5.1.pp.%2035-57>.

- Simarmata, M.A.Q. (2017). Keterampilan berbicara menjadi sebuah profesi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v6i1.395>.
- Subhayni, S., Sa'adiah, S., Armia, A. (2017). *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Aceh.
- Susanti, E. (2020). *Keterampilan Berbicara*. Depok: Rajawali Pers.
- Taubah, M., & Hadi, M. N. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maharah kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57-65. <https://doi.org/10.35891/mualim.v2i1.2201>.
- Ulfaida, N., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan aplikasi wattpad sebagai penunjang pembelajaran menulis cerpen di SMA untuk mendukung gerakan merdeka belajar. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)*, 1(1), 1-9. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/KPDI/article/view/1266>.
- Wafroturrohmah, W., & Sulistiyawati, E. (2019). Manfaat kegiatan ekstra kurikuler dalam pengembangan kompetensi sosial siswa SMA. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 147-155. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7482>.
- Yusmuliadi, Y., & Agustang, A. (2021). Peranan osis dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMA Negeri 3 Barru. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 1(1), 44-53. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3274335&val=28750&title=PERANAN%20OSIS%20DALAM%20MEMBENTUK%20KARAKTER%20PEDULI%20SOSIAL%20SISWA%20DI%20SMA%20NEGERI%203%20BARRU>.